

Perubahan harga saham ditinjau dari ROA, EPS, DER dan CR

Tri Lorenza Yudha Mahendra^{1✉}, Sri Hartono², Istiqomah³

Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen, Universitas Islam Batik Surakarta.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan *pertambangan sub sektor energi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 87 perusahaan *pertambangan sub sektor energi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara bersama – sama terhadap kenaikan harga saham dengan nilai $F_{hitung} 3,006$ dan nilai $sig 0,0027 < 0,05$. Secara Parsial *Return on Asset* (ROA) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (0,264 < 1,989)$ dan nilai $sig > 0,05$ yang artinya ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel} (2,414 > 1,989)$ dan nilai $sig < 0,05$, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dengan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel} (0,296 < 1,989)$. Dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dengan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel} (0,456 < 1,989)$.

Kata kunci: Return on asset; earning per share; debt to equity ratio; current ratio; harga saham

Changes in stock prices in terms of ROA, EPS, DER and CR

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), and *Current Ratio* (CR) on changes in stock prices in energy sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. This research uses quantitative research methods. The population in this study was 87 energy sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017–2020. The sampling method uses purposive sampling techniques. The results of this study show that simultaneously *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), and *Current Ratio* (CR) have a joint effect on the increase in stock prices with a calculated F value of 3.006 and a sig value of $0.0027 < 0.05$. Partially *Return on Asset* (ROA) shows the calculated t value $> t_{table} (0.264 < 1.989)$ and the sig value > 0.05 which means that roa does not have a significant effect on changes in stock prices, *Earnings Per Share* (EPS) has a significant effect on changes in stock prices with a $-t$ value $calculated < -t_{table} (2,414 > 1,989)$ and a sig value $< 0,05$, The *Debt to Equity Ratio* (DER) had no significant effect on the change in stock prices with a calculated $-t$ value $> -t_{table} (0.296 < 1.989)$. And the *Current Ratio* (CR) had no significant effect on the change in stock prices with a calculated $-t$ value $> -t_{table} (0.456 < 1.989)$.

Key words: Return on assets; earnings per share; debt to equity ratio; current ratio; stock price

PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi salah satu bidang usaha di dunia yang berkaitan dengan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi. Pasar modal menjadi wadah yang cukup efektif bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dalam skala besar dan digunakan untuk mengembangkan usaha atau proyek jangka Panjang. Menurut (Dorothea Ratih, 2013) Pergerakan harga saham dari waktu ke waktu akan tercermin melalui indeks harga saham yang merupakan ringkasan dari dampak simultan dan kompleks atas berbagai faktor yang berpengaruh. Penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akhir tahun 2020 ini berada di zona positif, ada beberapa sektor menjadi penunjang penguatan saham salah satu nya berada di sektor pertambangan.

Untuk mengetahui investasi saham, investor mendapatkan informasi mengenai analisis rasio keuangan. Metode analisis rasio keuangan paling banyak digunakan perusahaan atau investor Indonesia, hal ini dapat diketahui dari penggunaan *Indonesia Capital Market Directory* yang semakin sering digunakan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis fundamental untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pertambangan dengan perhitungan rasio keuangan. Yang nantinya analisis tersebut digunakan oleh para penanam modal untuk mengetahui dan menentukan pilihan dalam berinvestasi. Salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini mengenai *variable independent* terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt Equity Ratio* (DER) untuk mengetahui pengaruhnya rasio – rasio tersebut nantinya yang akan diuji hipotesisnya. Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan maka peneliti melakukan analisis lebih lanjut mengenai Perubahan Harga Saham Ditinjau Dari ROA, EPS, DER, DAN CR (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Enegi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2020)

Tinjauan Pustaka

Harga Saham

Menurut Sudana (2011:87), saham merupakan salah satu alternatif sumber dana jangka panjang bagi suatu perusahaan. Menurut Dwijayanti (2015), harga saham mencerminkan kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut.

Return On Asset (ROA)

Menurut Murhadi (2013-64), *return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset. Perusahaan dapat dikatakan baik, apabila rasio dari ROA ini semakin tinggi akan menarik minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan sehingga dengan banyaknya minat investor untuk mendapatkan saham maka akan meningkatkan harga saham. Berikut adalah rumus menghitung ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa banyak modal yang digunakan untuk menutupi utang perusahaan (Precilia dan Triyonowati 2020). . Semakin kecil rasio ini semakin baik. Artinya, semakin kecil porsi hutang terhadap modal, semakin aman.(Luthfiana, 2018). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut ;

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Current Ratio (CR)

Current Ratio membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini memberikan informasi mengenai kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar (Rohman, 2018). Semakin tinggi tingkat *Current Ratio* menunjukkan kinerja keuangan jangka pendeknya semakin baik. Tingginya *Current Ratio* bisa dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu jumlah *cash flow*, maupun tingkat kredibilitas perusahaan tersebut dalam hubungannya dengan kreditur (Raghilia Amanah, dkk, 2014). Berikut ini adalah rumus *current ratio*:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif (data sekunder). Penelitian dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu pengambilan sample tersebut. Populasi pada penelitian ini yang diambil adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2020. Penelitian ini memiliki total populasi sebanyak 87 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, maka diperoleh sampel sejumlah 13 perusahaan yang memenuhi kriteria diatas dengan pengamatan selama 4 periode dari tahun 2017-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolinieritas

Tabel 1.
Hasil Uji Multikolineartitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
ROA	0,727	1,376	Tidak terjadi mulikolinearitas
EPS	0,689	1,451	Tidak terjadi mulikolinearitas
DER	0,693	1,443	Tidak terjadi mulikolinearitas
CR	0,712	1,404	Tidak terjadi mulikolinearitas

Uji Autokorelasi

Tabel 2.
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451a	.204	.136	4606.214	1.813

a. Predictors: (Constant), CR, EPS, ROA, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B
Constant	843,325
ROA	23,346
EPS	2,334
DER	6,143
CR	2,665

$$Y = 843,325 + 23,346 (\text{ROA}) + 2,334 (\text{EPS}) + 6,143 (\text{DER}) + 2,665 (\text{CR}) + e$$

Konstanta = 843,325

Apabila nilai variabel ROA (X1), EPS (X2), DER (X3), dan CR (X4) dianggap sama dengan nol, maka nilai variabel harga saham (Y) sebesar 843,325

Koefisien ROA (X1) = 23,346

Apabila nilai variabel roa (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap nilainya, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 23,346

Koefisien EPS (X2) = 2,334

Apabila nilai variabel EPS (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap nilainya, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 2,334

Koefisien DER (X3) = 6,143

Apabila nilai variabel DER (X3) mengalami kenaikan 1 satuan, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap nilainya, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 6,143

Koefisien CR (X4) = 2,665

Apabila nilai variabel CR (X4) mengalami kenaikan 1 satuan, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap nilainya, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 2,665

Uji F

Tabel 4.
Hasil Uji F

F hitung	Sig.	Standar	Keterangan
3,006	0,0027	< 0,05	Model Layak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan hasil F hitung 3,006 dengan tingkat signifikan 0,0027. Tingkat signifikan lebih kecil daripada 0,05. Hal ini berarti H0 ditolak sehingga model regresi ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (DER, ROA, dan EPS) berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5.
Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.204	.136	4606.214

a. Predictors: (Constant), CR, EPS, ROA, DER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Pengaruh Secara Simultan Variabel ROA, EPS, DER, dan CR terhadap Kenaikan Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel ROA, EPS, DER, dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai F_{hitung} 3,006 dan tingkat signifikan 0,0027 lebih kecil daripada 0,05.

Pengaruh Secara Parsial Variabel ROA, EPS, DER, dan CR, terhadap Kenaikan Harga Saham

Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,264 dan nilai signifikan 0,793.

Earning Per Share (EPS)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.414 dan nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari 0,05.

Debt To Equity Ratio (DER)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara parsial (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,295 dan nilai signifikansi 0,770 lebih besar dari 0,05. Dan hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis 3 (H3) yang menyatakan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Current Ratio (CR)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara parsial Carrent Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,456 dan nilai signifikansi 0,650 lebih besar dari 0,05.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Debt Equity Ratio (DER), dan Carrent Ratio (CR) secara simultan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham;

Return On Asset (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham;

Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham;

Debt Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham; dan

Carrent Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah H, 2016. Pengaruh Eps, Der, Per, Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Untuk Periode 2011-2013. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.9 No.1.
- Akbar I, 2021. Pengaruh Roa, Der, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 10 (1).
- Anisa, Agung, Cahyono, 2020. Pengaruh Earning Per Share (Eps), Current Ratio (Cr), Return On Assets (Roa), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *jurnal.unimus.ac.id*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Fitriana, Andini, Oemar, 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2007-2013. *Journal Of Accounting*. 2 (2).
- Kosim, Safira, 2020. Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MOTIVASI Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 5 (2).
- Luthfiah A.A, Suherman, 2018. The Effects Of Financial Performance Toward Firm Value With Ownership Structure As Moderating Variable (The Study On Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In The Period Of 2012-2016). *Journal of Business and Behavioural Entrepreneurship*. 2 (1). p (18-27)
- Marvina, Effendi, Sarpan, 2020. Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Asset (Roa), Price To Book Value (Pbv), Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 – 2017. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*. Vol 3 No 1.
- Nasution, Sadalia, Fachrudin, 2019. Analysis of Financial Performance Effect on Dividend Payout Ratio Members of Holding Mining Industry with Capital Expenditure as Moderating Variable. *International Journal of Science and Research (IJSR)*. 6(14) ISSN (Online): 2319-7064
- Nokia Sekar Putri, 2018. Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Poltak Sinaga, etc, 2020. The Effect Of Leverage And Profitability On Stock Prices In The Mining Sector Registered In Indonesia Stock Exchange. Faculty of Medicine, Universitas Prima Indonesia, Indonesia
- Prabowo, Korsakul, 2020. Analysis Of Financial Performance Of Mining Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *Journal Of Applied Management*. 18(1) ISSN: 1693-5241.
- Puspasari, Sasongko, Chaidir, 2020. Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Skripsi. Universitas Pakuan, Bogor.
- Rizka Fauziah, 2018. Pengaruh Return On Asset (Roa), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der), Produk Domestik Bruto (Pdb) Dan Nilai Tukar (Idr/Usd) Terhadap Harga Saham

Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. E-JOURNAL. Universitas Pakuan Bogor.

Sandra, Cipta, Suwendra. 2016. Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Sahampada Perusahaan Sektor Pertambangan. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan. (4).

Sitorus T, Denny, 2017. The Influence Of Asset And Profitability Toward Share Value: Mediation Effect Of Liquid Asset. Copernican Journal of Finance & Accounting. 6 (4).

Utami, 2021. Pengaruh Roe, Der, Eps, Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. 10(4). e-ISSN: 2461-0593